

FKP

OKTOBER  
2022



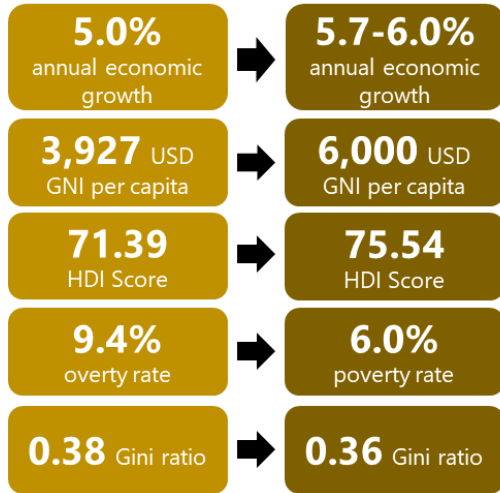
# Mendorong Transformasi Digital melalui Akselerasi Keterampilan Digital di Indonesia

Oleh: Rendy A. Diningrat, Mayang Rizky, Jimmy Daniel Berlianto Oley, Putu Natih,  
Fatin Nuha Astini, Abdullah Faqih, dan Jonathan Farez Satyadharma

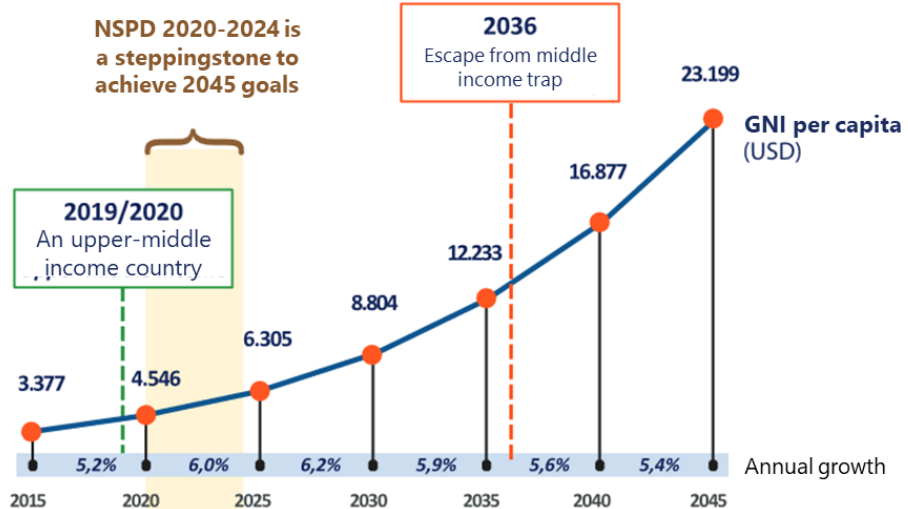
## Target pembangunan ekonomi Indonesia

# Pemerintah menargetkan Indonesia menjadi negara maju dengan perolehan GDP terbesar kelima di dunia pada 2045

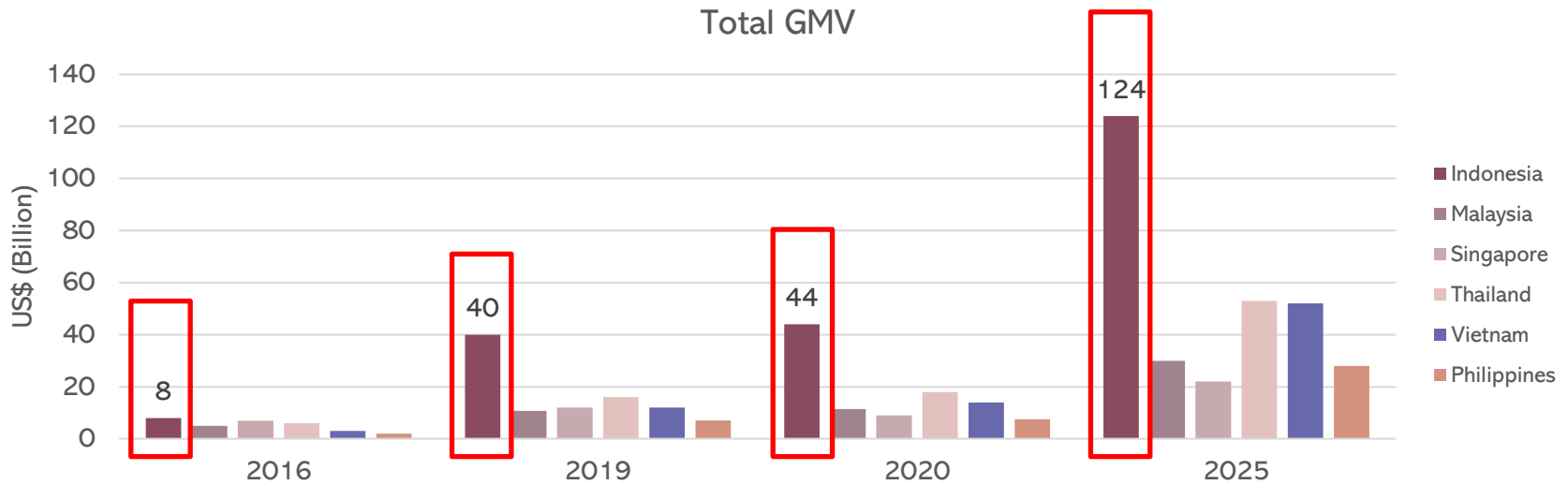
Capaian pada 2014-2019 → Target RPJMN 2020-2024



**Visi Indonesia 2045:** Indonesia menjadi **negara maju** dengan perolehan GDP terbesar kelima di dunia (USD 7.4 triliun)

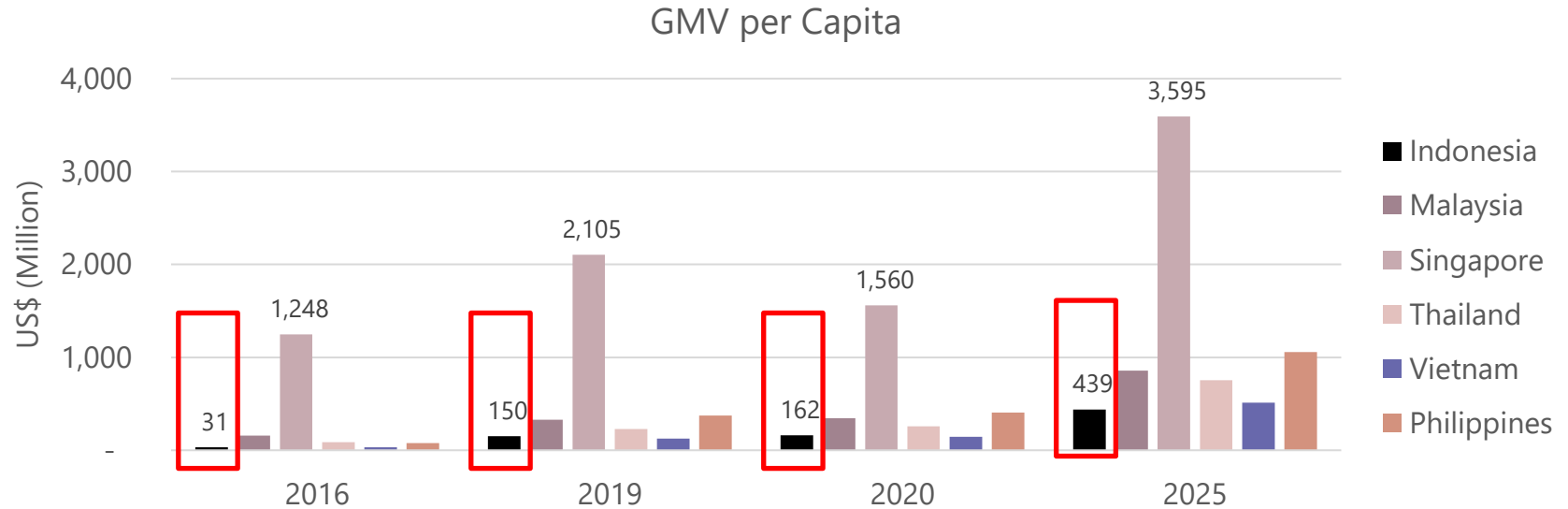


## Nilai dan proyeksi *Gross Merchandise Volume* (GMV) Indonesia tertinggi se-ASEAN, menunjukkan bahwa Indonesia memiliki **potensi ekonomi digital yang besar**



Sumber: Google, Temasek, Bain & Company (2020), Statista (2020)

## Namun, produktivitas penduduk dalam memanfaatkan ekonomi digital masih rendah



Sumber: Google, Temasek, Bain & Company (2020), Statista (2020)

## Tujuan dan urgensi studi

**Keterampilan digital merupakan faktor kunci** untuk mengoptimalkan potensi ekonomi digital dan transformasi digital secara keseluruhan



### Literasi digital masyarakat

- **Mengakses** layanan publik,
- **Memilah informasi**,
- **Terlibat** dalam ekosistem ekonomi digital **secara produktif**.



### Kompetensi digital tenaga kerja

- Keterampilan **kebekerjaan**
- **Mendukung** produktivitas dan **efisiensi sektor bisnis dan publik**.



### 5 LANGKAH

## PERCEPAT TRANSFORMASI DIGITAL

1. "Segera lakukan percepatan perluasan akses dan peningkatan infrastruktur digital dan penyediaan layanan internet."
2. "Persiapkan roadmap transformasi digital di sektor-sektor strategis. Baik di sektor pemerintahan, layanan publik, bantuan sosial, pendidikan, kesehatan, perdagangan, industri, maupun penyiaran."
3. "Percepat integrasi pusat data nasional."
4. "Siapkan kebutuhan SDM talenta digital."
5. "Yang berkaitan dengan regulasi, skema pendanaan dan pembiayaan segera disiapkan secepat-cepatnya."

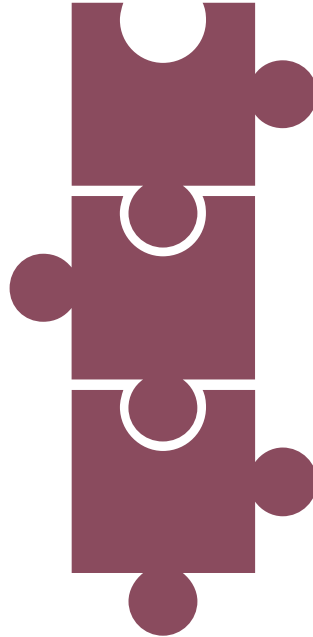


*President Jokowi*  
Senin, 3 Agustus 2020

# Bagaimana kami mengidentifikasi lanskap dan strategi peningkatan keterampilan digital?

## Analisis Kuantitatif

- 1) Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS)
- 2) Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)
- 3) Sumber data lainnya



## Policy Mapping

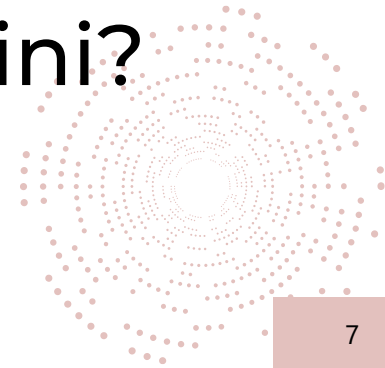
- 1) Dokumen RPJMN 2020-2024
- 2) Rencana Strategis (Renstra) Kominfo, Kemendikbudristek, Kemenperin, Kemenaker, KemenKopUMKM.

## Analisis Kualitatif

- 1) Wawancara mendalam dan diskusi kelompok
- 2) Dialog kebijakan dengan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, DKI Jakarta, dan Sulawesi Selatan
- 3) Workshop tematik dengan pemerintah, lembaga riset, lembaga pelatihan, NGO



Seperti apa  
lanskap  
keterampilan  
digital di  
Indonesia saat  
ini?



**54%** penduduk Indonesia telah menggunakan internet, tapi ...

Sumber: diolah dari SUSENAS (2020)



## Kesenjangan digital



### Kesejahteraan

**33%** kelompok termiskin  
(kelompok terkaya =  
**77%**)



### Tempat tinggal

**40%** penduduk  
perdesaan  
(perkotaan = **64%**)



### Usia

**21%** lansia  
(usia muda = **77%**)



### Pendidikan

**33%** lulusan SD  
(lulusan PT = **94%**)



## Mengapa kesenjangan digital terjadi?



### Infrastruktur digital belum memadai

- **70%** wilayah KTI melaporkan sinyal jaringan yang buruk
- **30%** wilayah perdesaan belum memiliki sambungan internet publik (Kominfo, 2020)



### Harga internet dan perangkat digital belum terjangkau

- **Paket 1GB** di Nunukan seharga **Rp120 ribu**, jauh lebih mahal dari Jawa yang dapat memperoleh **10 GB** (Jatmiko, 2021).
- Harga *entry-level smartphones* senilai **~78%** pengeluaran bulanan rumah tangga miskin di perkotaan (Susenas, 2020)

# Literasi digital masyarakat rendah, terutama pada aspek literasi data dan informasi

## PISA (2018)

**30%** pelajar hanya memiliki kecakapan membaca pada level 2 (rata-rata negara OECD = **77%**)

## PIAAC (2015)

**70%** orang dewasa hanya memiliki kecakapan membaca pada level 1 (rata-rata negara OECD = **15%**)

## Survei Kominfo (2020)

**60%** responden tidak memvalidasi informasi yang mereka dapatkan.

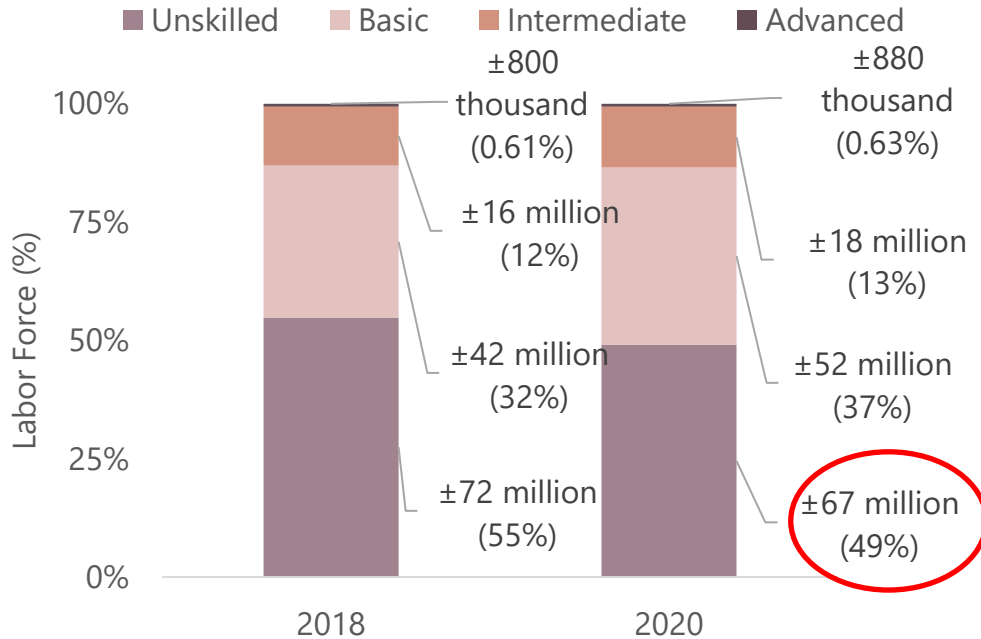


## Akibat literasi digital yang rendah

Rendahnya literasi digital meningkatkan **risiko terpapar hoax/kejahatan internet lainnya**, atau penggunaan internet yang tidak produktif

## Temuan studi - kompetensi digital tenaga kerja

### Lanskap tenaga kerja di Indonesia didominasi oleh mereka dengan keterampilan yang rendah

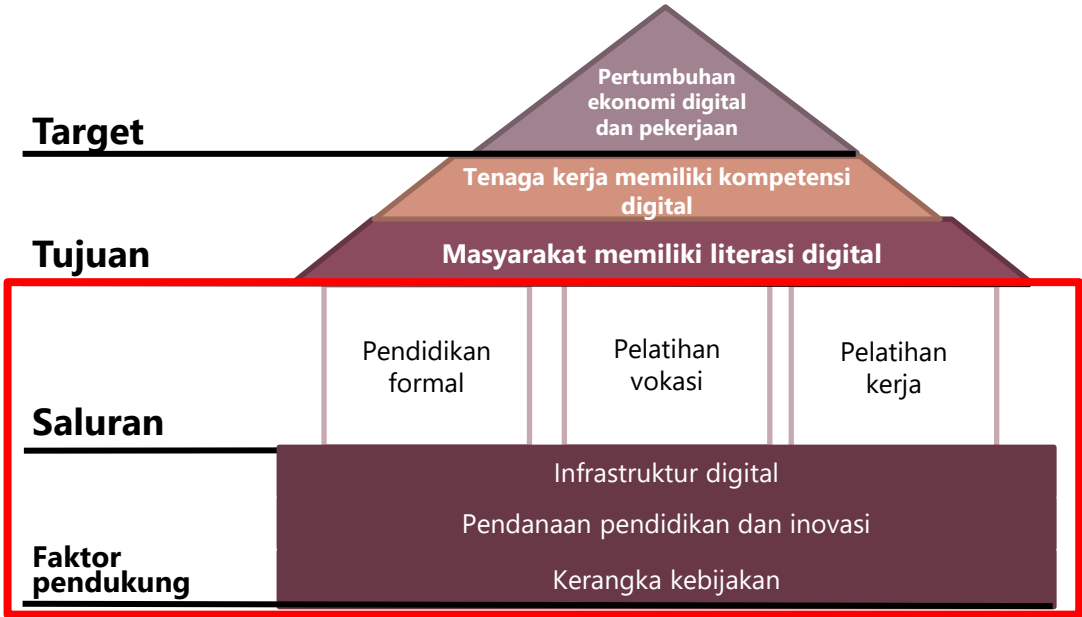


Sumber: Survei Angkat Kerja Nasional/Sakernas (BPS), 2018 & 2020

### Mengapa?

- **Tingkat pendidikan** pekerja **rendah** dan **pekerjaan** utama **tidak membutuhkan internet**
- Akses pada lembaga **pelatihan TIK** bersertifikat didominasi oleh **pekerja berpendidikan tinggi** (32% tinggi vs 2% rendah)
- BLK melakukan reorientasi dan **menghapus kurikulum pelatihan TIK**

Rekomendasi kebijakan  
**Apa yang dapat pemerintah lakukan?**



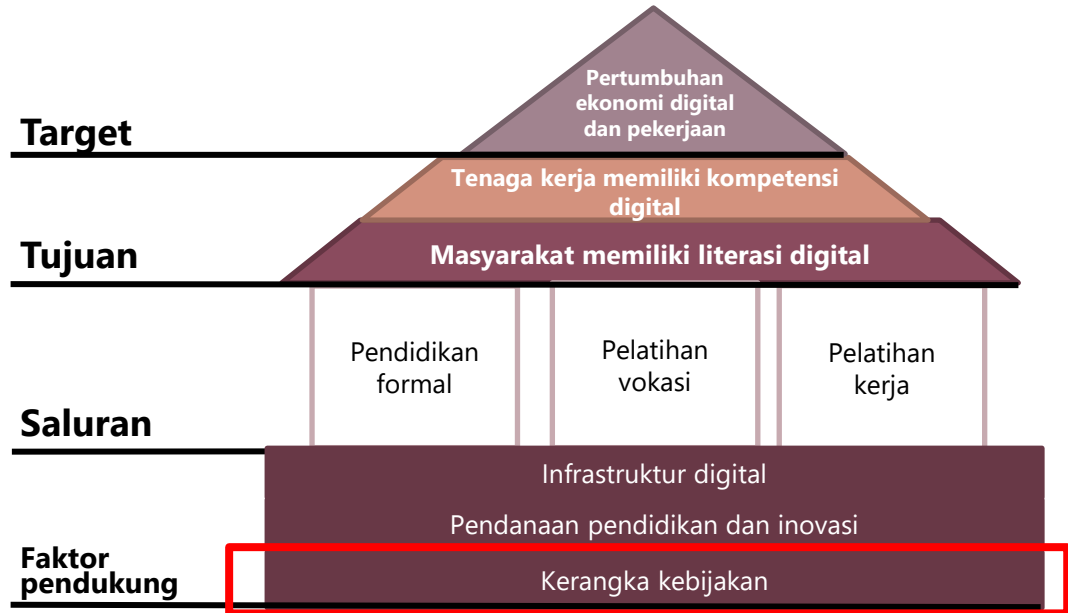
## Faktor pendukung - Kerangka kebijakan

### Kebijakan

- Membangun **kerangka kebijakan** pembangunan keterampilan digital yang komprehensif dan terperinci.

### Monev

- Menyediakan **data** pembangunan keterampilan digital secara berkala



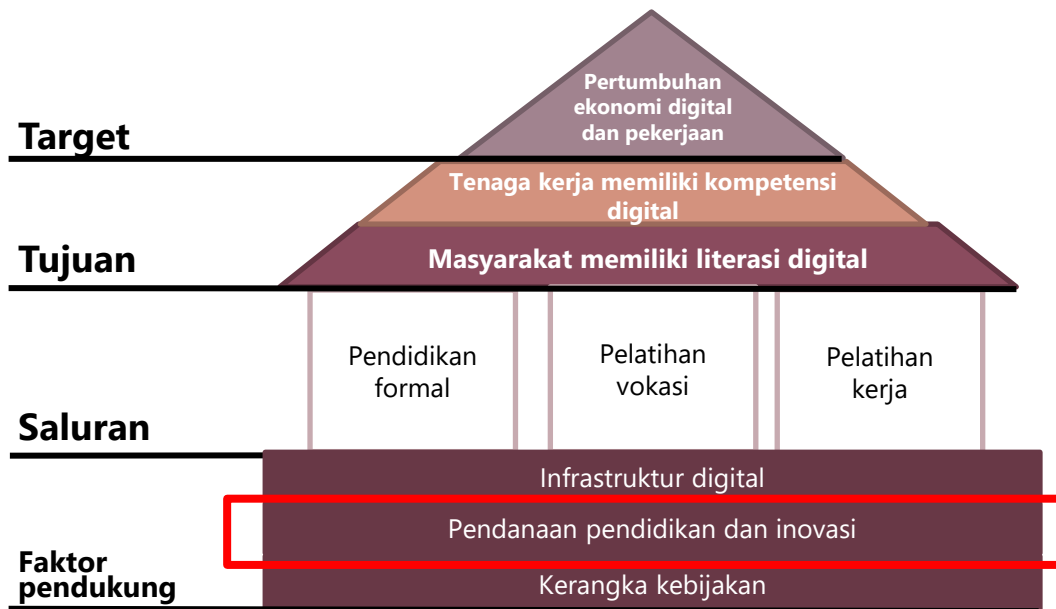
## Faktor pendukung - Pendanaan pendidikan dan inovasi

### Pendidikan

- Memastikan pelaksanaan **20% anggaran pendidikan** daerah

### Litbang

- Meningkatkan **alokasi R&D** dan **pelibatan sektor swasta**, termasuk di sektor industri (INDI)



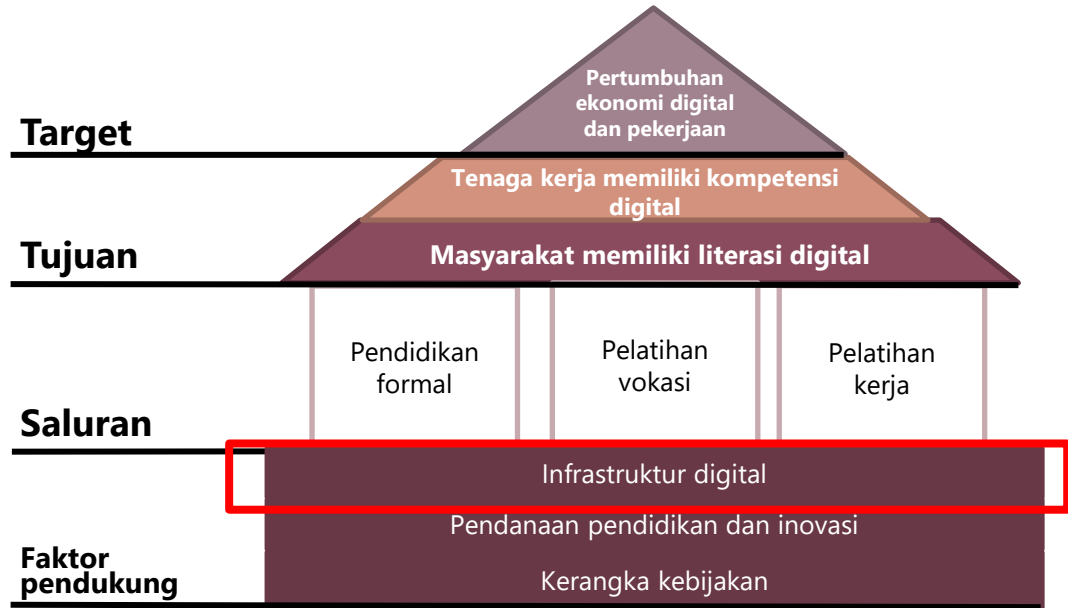
# Faktor pendukung - Infrastruktur digital

## Infrastruktur

- Melaksanakan agenda **pemerataan infrastruktur TIK** di wilayah **perdesaan** dan **luar Jawa**

## Akses digital

- Meningkatkan **akses perangkat digital** di wilayah perdesaan & luar Jawa



# Saluran - Pendidikan formal

## Akses pendidikan

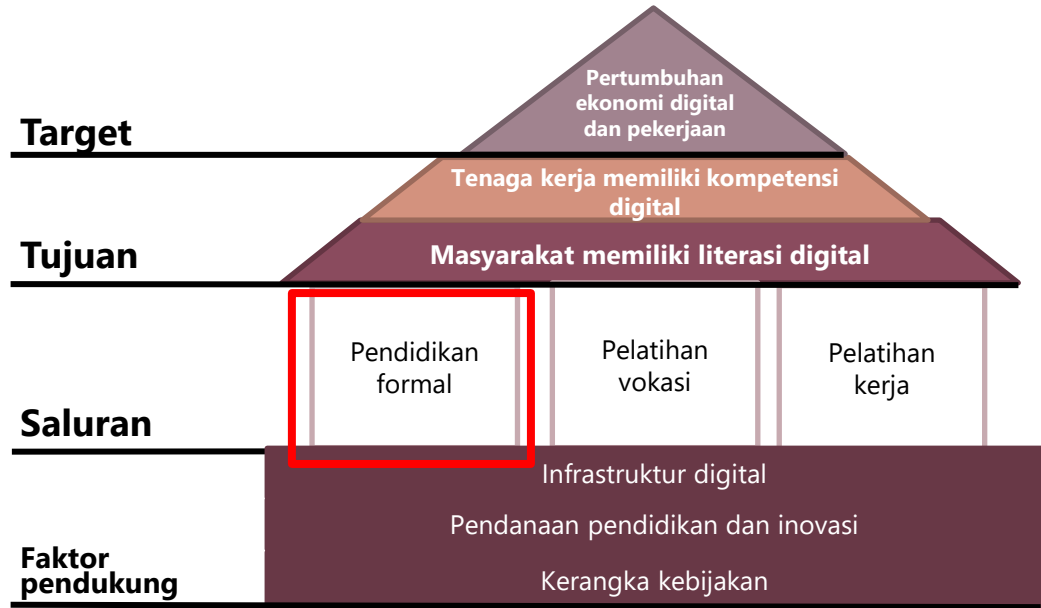
- Mengoptimalkan dan memperluas jangkauan **Program Kartu Indonesia Pintar (KIP)**

## Kualitas kurikulum

- Memperkenalkan **literasi digital** dan **prospek TIK** di kurikulum pendidikan dasar dan menengah
- Menyediakan **kurikulum berbasis okupasi** bagi pendidikan tinggi

## Kualitas pengajar

- Mengadakan **pelatihan** terkait **pedagogi** dan **substansi TIK** bagi pengajar pendidikan dasar dan menengah
- Meningkatkan **keahlian** pengajar pendidikan tinggi





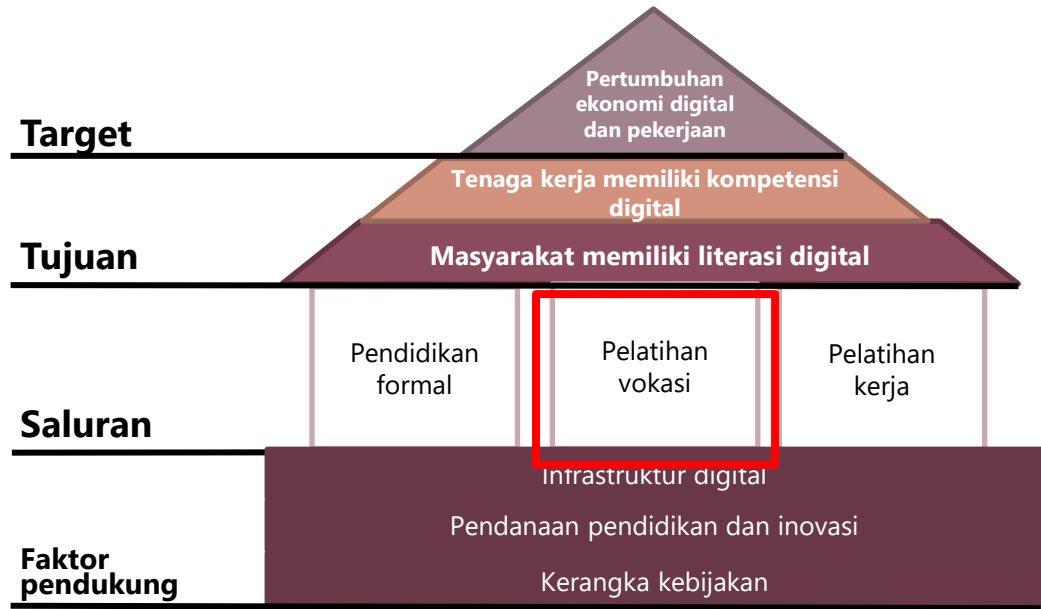
## Saluran - Pelatihan vokasi

### Kualitas BLK

- Mempercepat penyediaan standar kompetensi, agenda pelatihan, dan sertifikasi untuk **okupasi TIK yang sedang dibutuhkan**
- Bekerja sama dengan berbagai pihak dalam menyediakan **instruktur BLK berkualitas**

### Akses pelatihan swasta

- Mengafirmasi **program pelatihan TIK** bagi kelompok pekerja miskin



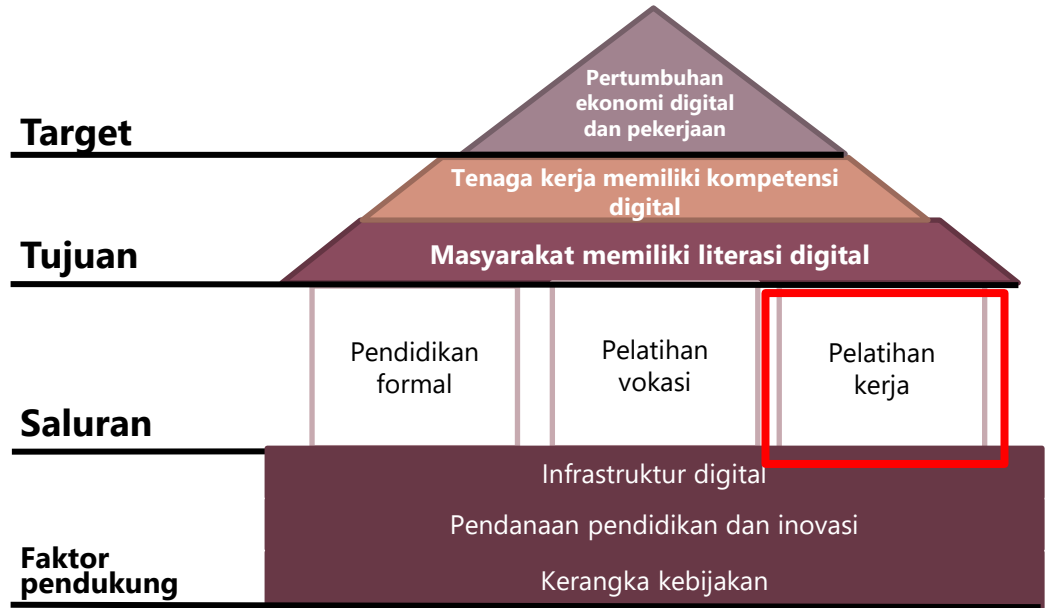
## Saluran - Pelatihan kerja

### Pekerja formal

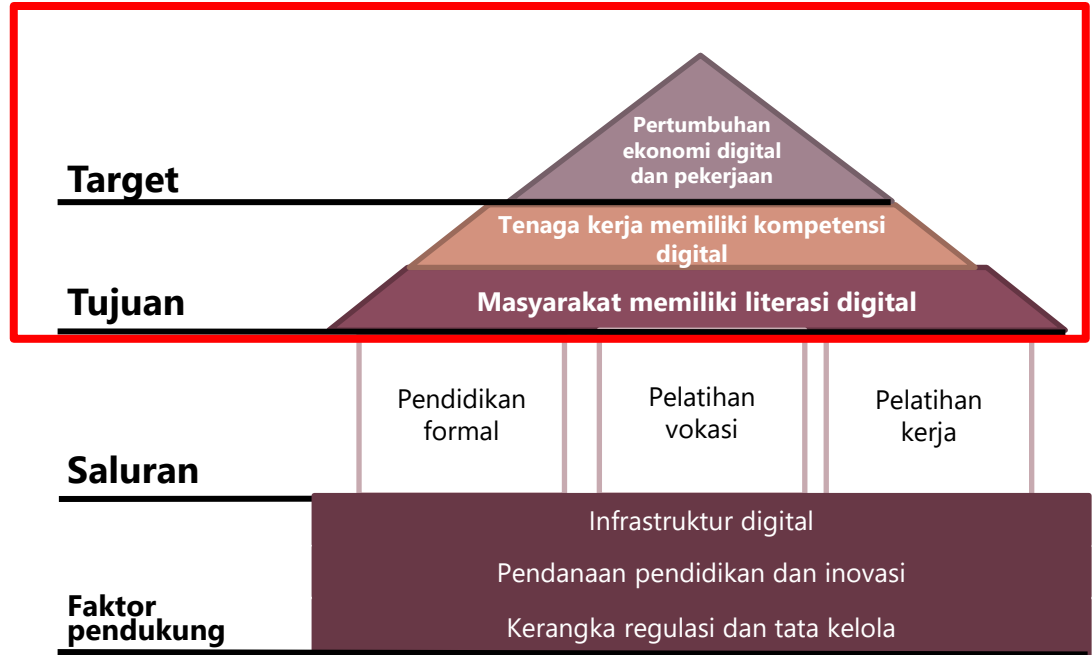
- Memanfaatkan **insentif pajak** dalam mengadakan OJT
- Bekerja sama dengan lembaga pelatihan dalam **menyediakan modul-modul pelatihan**, termasuk TIK.

### UMKM

- Membentuk **PMO UMKM** di berbagai tingkatan daerah guna mendukung **pelatihan UMKM berskala besar**
- Menyediakan fasilitas **layanan digital** bagi UMKM



Pada akhirnya,  
kita mampu  
mencapai  
tujuan dan  
target



**Tanpa keterampilan digital yang memadai, realisasi visi Indonesia 2045 melalui optimalisasi prospek ekonomi digital terancam hanya akan menjadi..**

**ILUSI**

FKP OKTOBER  
2022



# Thank You



[smeru.or.id](https://smeru.or.id)



[smeru@smeru.or.id](mailto:smeru@smeru.or.id)



[@SMERUInstitute](#)



[The SMERU Research Institute](#)



[@smeru.institute](#)